

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu bangsa di Indonesia sangat ditentukan dan dipengaruhi oleh kualitas Sumber Daya Manusia yang merupakan posisi terpenting dalam upaya pembangunan di suatu bangsa, perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi di era globalisasi yang semakin pesat saat ini sangat berpengaruh di segala bidang kehidupan manusia. Sumber Daya Manusia menentukan tingkat keberhasilan pendidikan di Indonesia, oleh sebab itu diperlukan kesiapan Sumber Daya Manusia yang berkualitas sehingga mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu bersaing di era globalisasi yang semakin ketat dengan negara-negara lain. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pada Sumber Daya Manusia adalah pendidikan.

Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri, dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas, dan kreatif. Seperti yang tercantum dalam Undang-undang RI Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional yang berbunyi: "Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggungjawab."

Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut di atas, maka pelaksanaan program yang ada di sekolah dapat dijadikan wadah dalam mengembangkan kemampuan psikomotorik, afektif dan kognitif siswa guna dalam proses belajar mengajar untuk

meningkatkan prestasi belajar siswa secara keseluruhan. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara berkoordinasi dan terarah. Pembinaan disiplin siswa untuk mengarahkan siswa agar tumbuh dan berkembang sesuai kapasitas dan kemampuan bakat dan minat serta menjadi pribadi yang utuh sebagai makhluk individu dan sosial, cerdas, terampil dan bermoral.

Program dan kegiatan dalam pembinaan kesiswaan yang langsung melibatkan peserta didik sebagai sarannya. Sasaran akhir dari pembinaan kesiswaan adalah perkembangan peserta didik yang optimal sesuai dengan karakteristik pribadi, tugas perkembangan, kebutuhan, bakat, minat dan kreativitas peserta didik itu sendiri. Dalam pembinaan siswa di sekolah, banyak terdapat wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan ke arah yang lebih maju, salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Ketersediaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah awalnya memiliki tradisi panjang di beberapa negara. Pada awal tahun 2000, akhirnya kualitas kegiatan pendidikan dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler mulai mendapat perhatian yang meningkat dalam bidang pendidikan. Perlunya pembelajaran ekstrakurikuler telah ditekankan dalam beberapa tahun terakhir, telah mengakui betapa pentingnya kegiatan ekstrakurikuler untuk terus mengembangkan sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh masyarakat, bagi siswa agar dapat berkompetensi relevan dengan karier masa depan siswa. (Anna Han And Kyungbin Kwon, 2014)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum dalam pedoman kegiatan ekstrakurikuler, dan menetapkan ekstrakurikuler wajib adalah pramuka pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan diluar jam pelajaran baik dilakukan di luar sekolah ataupun di sekolah, dengan maksud untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya dalam berbagai bidang studi, menyalurkan bakat dan minat dari masing-masing peserta didik serta dapat membentuk pribadi atau diri peserta didik dengan baik.

Dengan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, siswa semakin bertambahnya wawasan pengetahuan, pengalaman sosial dalam mengembangkan potensi minat dan bakatnya serta membangun siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.

Prestasi belajar dijadikan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ekstrakurikuler apabila diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen tentunya akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku peserta didik dalam prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Muhammadiyah 1 Tolangohula memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yaitu dalam bidang keagamaan seperti kultum sebelum sholat dzuhur, baca Quran, menghafal surat-surat pendek. Bidang olahraga seperti voli, bulutangkis, bolakaki. Bidang kesenian seperti paduan suara, tari tradisional. Dan bidang kemasyarakatan seperti pramuka, PMR. Kegiatan

ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan dari jam 13.30-16.30. Para siswa kelas VIII di berikan kebebasan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang di ikuti.

Dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler tersebut, SMP Muhammadiyah 1 Tolangohula mendapatkan penghargaan seperti juara I baca Quran tingkat SMP/Mts, juara II Lomba tarian tingkat SMP/Mts, juara II volly ball putri tingkat SMP, serta mendapatkan penghargaan dari kemah budaya nasional.

Mengenai prestasi belajar siswa terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler tentunya mengarahkan siswa untuk memanfaatkan waktu luangnya dengan kegiatan-kegiatan positif untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya. Akan tetapi, tidak seluruh kegiatan ekstrakurikuler berjalan berbanding lurus dengan tujuan awalnya, yaitu mengarahkan peserta didik untuk mencapai prestasi seoptimal mungkin. Karena pada kenyataannya pada beberapa kasus, kegiatan ekstrakurikuler justru menjadi salah satu faktor yang menjadi penyebab menurunnya prestasi belajar.

Masalah yang sering dirasakan justru banyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menyalahgunakan, sehingga lupa waktu dengan tugas-tugas pembelajaran, lebih memilih kegiatan ekstrakurikuler ketimbang belajar di dalam kelas, rendahnya ketertarikan siswa dalam belajar karena kelelahan fisik sehingga tidak dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif serta mengabaikan tugas dari guru sampai mengerjakan PR di sekolah, sehingga siswa akan lebih sulit untuk mengikuti proses pembelajaran yang pada akhirnya menyebabkan prestasi belajar siswa menurun.

Menurut Rizki Nia Aryanti (2020) mengemukakan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler tentunya dari pembinaan guru-guru harus semaksimal mungkin dalam melaksanakan tugas, sehingga sikap dan tingkah lalu peserta didik terkontrol sesuai harapan. Untuk itu kegiatan ekstrakurikuler perlu adanya wawasan pengetahuan nilai-nilai religius, upaya membangun generasi penerus bangsa yang baik dengan penanaman nilai-nilai agama untuk mengubah perilaku peserta didik. Namun dengan melihat kondisi sekarang, sebagian besar peserta didik banyak mengalami penurunan dalam prestasi belajar di kelasnya, karena siswa tersebut banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akhirnya minat belajar siswa menurun akibat kelelahan, sehingga kurang fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.

Sedangkan menurut Alvian siswa kelas VIII A yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, terkadang waktu ekstrakurikuler dari pulang sekolah hingga sore hari membuat siswa menjadi lelah, ketika sampai di rumah siswa menghabiskan waktunya untuk beristirahat, sehingga tidak ada waktu untuk belajar.

Prestasi belajar yang kurang optimal menjadi permasalahan pendidikan dalam mencapai keberhasilan suatu pendidikan tersebut. Menurut (Subkhan & Setiyani, 2015) prestasi belajar sangatlah penting, hasil yang dicapai setelah siswa melakukan dan mengerjakan proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti terdorong untuk mengetahui dan tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Tolangohula Kabupaten Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut : (1) Prestasi belajar siswa masih rendah. (2) Masih rendahnya ketertarikan siswa dalam belajar. (3) Siswa belum mampu membagi waktu dengan baik untuk belajar.

1.3 Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Tolangohula Kabupaten Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Tolangohula Kabupaten Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dapat memberi manfaat sebagai khasanah ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan. Khususnya mengenai kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa serta hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan *literature* penelitian yang akan datang

2. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis, terdapat pula manfaat praktis yang bisa diperoleh dari penelitian ini yaitu antara lain:

a. Bagi Kepala Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam meningkatkan dan memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler dalam prestasi belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Dapat membantu dan mengarahkan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mendorong prestasi belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebagai motivator yang dapat mendorong siswa untuk belajar dengan cara yang seefektif mungkin dan membagi waktu dengan baik agar dapat belajar dengan sebaik-baiknya sehingga siswa dapat mencapai prestasi yang lebih baik.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti dalam penelitian tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa.